



LURAH SELOHARJO BERIKAN PENJELASAN SECARA RINCI Seluruh Program dari Dana Desa 2024 Dibayar Lunas

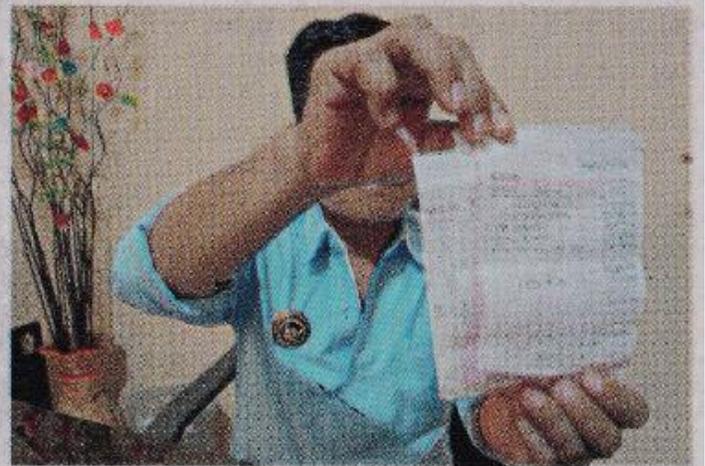
BANTUL (KR) - Belasan warga Kalurahan Seloharjo, Kapanewon Pundong, Kabupaten Bantul menggelar unjuk rasa ke Balai Kalurahan Seloharjo Pundong, Selasa (15/4). Warga menuding ada dugaan penyelewengan terkait dengan dana desa. Mendapat tuduhan tanpa bukti dan cenderung fitnah, Lurah Kalurahan Seloharjo, Marhadi Badrun angkat bicara.

Dengan membeberkan fakta sebenarnya. Termasuk menunjukkan bukti pembayaran yang sudah dilaksanakan TPK Kalurahan. Tidak hanya itu, Marhadi Badrun juga siap diklarifikasi oleh aparat penegak hukum.

Lurah Seloharjo, Mahardi Badrun mengatakan, bila unjuk rasa di Balai Kalurahan Seloharjo Pundong awalnya menuntut oknum dukuh mun-

dur yang diduga terlibat perselingkuhan. Tetapi ketika unjuk rasa yang berlangsung sekitar 10 menit tersebut juga tidak sesuai rencana awal. Tetapi justru menuntut agar Lurah Seloharjo Pundong mundur karena dituduh mengkorupsi dana desa tahun 2024.

"Unjuk rasanya janggal. Pada awalnya itu yang mau dibidik Dukuh Nambangan, tetapi malah saya yang diminta



KR-Sukro Riyadi

Lurah Seloharjo, Marhadi Badrun menunjukkan bukti kekurangan sudah dilunasi.

mundur dengan alasan sudah melakukan korupsi dana desa tahun anggaran 2024," jelasnya.

Badrun , mengungkapkan, yang dituduhkan oleh Koordinator Forum Peduli Seloharjo merupakan fitnah dan

pencemaran nama baik. Karena seluruh kekurangan kepada pihak ketiga terkait kegiatan pembangunan padukuhan di Seloharjo sudah dibayar lunas TPK.

Badrun menegaskan, bila pihak-pihak yang melakukan aksi unjuk rasa dengan tuduhan korupsi dana desa merupakan orang sakit hati atau (kagol). "Yang jelas saya siap diklarifikasi dari aparat penegak hukum, inspektorat atau instansi lain. Sebab saya transparan dalam penggunaan dana desa. Penggunaan dana desa itu ketat aturannya. Ini fitnah bagi saya bagi seluruh perangkat Kalurahan Seloharjo," tegas Badrun.

Kalau terkait kekurangan nota utang dari Padukuhan Soka Rp 4.531.000, hal tersebut

jadi urusan Padukuhan Soka dengan pihak ketiga.

Dijelaskan, aksi belasan warga yang tergabung dalam Forum Peduli Seloharjo dinilai janggal. Pada awalnya unjuk rasa di Balai Kalurahan Seloharjo menuntut agar Dukuh Nambangan agar dicopot dari jabatannya karena diduga selingkuh.

Koordinator Forum Peduli Seloharjo, Yuli Anwar menegaskan bahwa ada kekurangan pembayaran kepada pihak ketiga. Sehingga pihaknya mendesak aparat penegak hukum mendalami persoalan tersebut. "Kepada Bupati Bantul, berhentikan secara tidak hormat lurah serta oknum TPK yang terbukti menyelewengkan anggaran dana desa," ujar Yuli.

(Roy)-f